I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permintaan susu nasional mengalami peningkatan setiap tahun harus diimbangi dengan peningkatan produksi susu nasional. Susu yang diproduksi didalam negeri sebagian besar berasal dari usaha peternakan sapi perah, dengan demikian sebagai usaha peningkatan produksi susu nasional, populasi dan skala usaha peternakan sapi perah perlu ditingkatkan (Mariana *et al.*, 2019).

Sektor peternakan sapi perah di Jawa Timur pada umumnya masih berskala peternakan rakyat dengan jumlah sapi kurang dari 20 ekor per unit usaha peternakan. Pada tahun 2013, populasi sapi perah di Jawa Timur sebanyak 237.673 ekor dan produksi susu yang dihasilkan mencapai 416.418.654 liter (Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur, 2014).

Jenis ternak sapi perah yang dikembangkan di wilayah penelitian adalah sapi perah *Friesian Holstein* (FH). Di Indonesia, Sapi FH berasal dari Negara beriklim sedang yang memerlukan suhu optimum (sekitar 18°C) dengan kelembapan 55% untuk menghasilkan produksi yang optimal. Sapi yang ditempatkan pada kondisi lingkungan yang kurang nyaman akan mengalami stres panas dan hal ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan konsumsi minum dan penurunan nafsu makan, peningkatan temperatur tubuh, serta perubahan tingkah laku (Heraini *et al.*, 2019).

Sapi perah dapat berkembang baik dan berproduksi optimal pada daerah dengan ketinggian 750 mdpl sampai 1200 mdpl. Temperatur lingkungan yang nyaman bagi ternak sapi perah adalah pada suhu antara 13°C sampai 18°C. Sapi perah jenis *Friesian Holstein* (FH) yang berada di daerah dengan ketinggian tempat ≤ 750 mdpl akan mempunyai produksi lebih rendah dan produksi susu

akan mencapai hasil yang optimal pada daerah pemeliharaan dengan lokasi ketinggian ≥ 750 mdpl (Larasati, 2016).

Rendahnya produksi susu sapi di daerah tropik disebabkan interaksi faktor-faktor temperatur, penyakit, pemuliaan, pakan dan pengelolaan. Pengaruh suhu lingkungan terhadap produksi air susu sangat beragam di mana peternakan itu berada. Lingkungan merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya tingkat produksi susu pada sapi perah. Cekaman panas yang dapat membuat ternak stress mampu memicu beberapa faktor lain untuk menghambat proses pengeluaran susu. Unsur-unsur lingkungan seperti suhu, kelembapan, dan *Temperature Humidity Index* (THI) merupakan aspek utama yang diukur dalam fisiologi lingkungan dalam bentuk sebagai respon ternak secara langsung (Kartiko *et al.*, 2019).

Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan sapi perah, karena pemberian pakan yang kurang cukup kandungan nutrisinya dapat berpengaruh terhadap reproduksi maupun produksi susu sapi perah. Kemampuan produksi susu seekor sapi betina pada dasarnya merupakan hasil resultan dari kedua faktor genetik, lingkungan dan interaksi keduanya. (Legowo *et al.*, 2019).

Peternakan sapi perah kemitraan KUD Argopuro Kecamatan Krucil terletak pada ketinggian antara 500 sampai 2.800 mdpl (meter di atas permukaan laut). Pusat pemerintahan kecamatan ada di Desa Krucil yang berketinggian kira-kira 750 mdpl. Karenanya, kecamatan yang terletak di sisi tenggara Kabupaten Probolinggo ini bertemperatur udara dingin hampir sepanjang tahun khas kawasan pegunungan. Begitu pun curah hujan, jauh lebih tinggi dibanding kawasan tengah dan pesisir kabupaten. Kecamatan Krucil termasuk daerah pegunungan di mana

antara desa ke desa mempunyai ketinggian tempat yang berbeda. (Wahyono, 2021)

Lokasi peternakan merupakan faktor penting dalam peternakan sapi perah, karena sangat erat kaitannya dengan suhu dan kelembapan yang merupakan faktor krusial yang mempengaruhi kondisi fisiologis dan produktivitas sapi terutama pada masa laktasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut di atas maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap kualitas dan kuantitas produksi susu sapi dipeternakan sapi perah kemitraan KUD Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo?”

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan mengkaji pengaruh perbedaan ketinggian tempat terhadap kualitas dan kuantitas produksi susu sapi dipeternakan sapi perah kemitraan KUD Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini untuk memberikan informasi kepada peternak agar memperhatikan ketinggian tempat terhadap jumlah produksi susu yang dihasilkan oleh ternak peliharaan.